

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA
ISLAM**

**PENGARUH METODE MURATTAL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA MTs BAHRUL ULUM
UKUI SATU KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas
Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



OLEH:

**ROHANDIKA
NPM : 152410049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain rasa syukur penulis kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur’an siswa di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan”.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. putra Abdullah buah hati Aminah, seorang pejuang yang tak pernah gentar dalam berperang, seorang pemimpin yang sangat disiplin, pelita cahaya dalam kegelapan, pembawa risalah suci yang penuh dengan bukti yang membawa kebenaran dan menumpaskan kebathilan, berkat perjuangan suci Nabi Muhammad SAW. Agama Islam berkibar di seluruh penjuru dunia hingga saat ini. Penulis bershalawat dengan lantunan *“Allahumma Shalli ‘Ala Sayyidina Muhammmad wa ‘Ala Ali Sayyidina Muhammad.*

Sebuah karya penelitian dan usaha manusia, tentu ia tidak luput dari kekeliruan dan kelemahan mungkin masih jauh dari kategori kesempurnaan. Namun dengan kesalahan tersebut akan terbentuk dan ditemukan sebuah kebenaran. Meskipun demikian proses tersebut harus mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sehingga penulis harus tetap berada dalam bingkai tradisi keilmuan. Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mungkin

tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa relawan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Kaharudin dan Ibunda marwati dan selaku keluarga besar dan sanak saudara selaku Insan yang hebat sebagai pejuang yang kuat, dan sosok yang sangat berpengaruh dan berjasa dalam kehidupan penulis, senantiasa memberikan suport yang ikhlas bagi penulis dan selalu memberikan bantuan yang tulus, baik materi, fikiran dan do'a demi terwujudnya impian dan cita-cita penulis khususnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas jasa-jasa mereka dan menempatkannya di dalam Surga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Miftah Syarif, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sekaligus selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis memberikan motivasi, pemikiran dan meluangkan banyak waktu, tenaganya dan terus sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Ali Noer, M.A selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan penuh kesabaran dan terus memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Musyaddad Harahap, M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak/ Ibu Dosen dan segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Puspa Cahya Fitri yang selalu membantu melalui motivasi, dukungan dan masukan kepada penulis dan selalu sabar menunggu hingga saat ini.
10. Para sahabatku angkatan 2015, M. Irham Said, Munirul Huda, Ahmad Suyuti, Jannata Anhar Daryanti, Rusminah, Wilda Ningsih, Sari Ayu, Miskah Hanum yang sudah banyak memberi masukan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. .
11. Bapak Miftahunahar, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru-guru MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan yang telah memberi izin penulis, untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala semangat dan dukungan serta masukan-masukannya. Akhir khalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang berarti dalam khasanah keilmuan.

Pekanbaru, 16 September 2019

Penulis

Rohandika
152410049

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran.....	9
2. Pengertian Metode Muraatal	10
3. Pengertian Kemampuan Membaca Al-qur'an.....	14
4. Komponen Pembelajaran Al-qur'an	15
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Konsep Operasional	18
1. Indikator Metode Murataal	18
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-qur'an	19
D. Kerangka Konseptual.....	20
E. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	22

C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Populasi Dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Pengolahan.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas	25
2. Uji Normalitas	27
3. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum	29
1. Sejarah Madrasah	29
2. Visi MTs Bahrul Ulum.....	30
3. Misi MTs Bahrul Ulum	30
4. Motto MTs Bahrul Ulum	30
5. Tujuan Madrasah.....	30
6. Profil Kepala Madrasah.....	31
7. Struktur Kurikulum	32
8. Data Guru Dan Pegawai.....	33
9. Sarana Dan Prasarana.....	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Analisis Data	44
D. Interpretasi Data.....	52
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran-Saran	54

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Variabel X	18
Tabel 02: Konsep operasional Variabel Y	20
Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	22
Tabel 04: Populasi Penelitian.....	23
Tabel 05: Struktur Kurikulum MTs Bahru Ulum	32
Tabel 06: Data Guru Dan Pegawai.....	33
Tabel 07: Sarana Dan Prasarana	34
Tabel 08: Keadaan Siswa MTs Bahrul Ulum	36
Tabel 09: Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X.....	37
Tabel 10: Rekapitulasi Hasil Tes Variabel Y.....	40
Tabel 11: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel X.....	44
Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas X.....	45
Tabel 13: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabe Y	46
Tabel 14: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	47
Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	48
Tabel 16: Annova, Hasil Olahan SPSS 22	49
Tabel 17: Model Summary, Hasil Olahan SPSS 22.....	50
Tabel 18: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22	51
Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket

Lampiran 2 : Olahan Data

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian MTs Bahrul Ulum Ukui Satu

Lampiran 4: Surat Keputusan Pembibing

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENGARUH METODE MURATTAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA MTs BAHRUL ULUM UKUI SATU KABUPATEN PELALAWAN

Oleh:

ROHANDIKA

NPM: 152410049

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT dan membacanya adalah ibadah. Al-Qur'an dari segala sisinya adalah agung, yaitu kitab yang diturunkan untuk petunjuk (hudan) linnas. Dari pengamatan Informasi yang penulis dapatkan di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui 1 Kabupaten Pelalawan ditemukan gejala-gejala pada siswa yang kurang mampu membedakan bacaan panjang dan bacaan yang pendek, siswa kurang mampu membedakan huruf yang hampir sama makhrajnya, dan masih ada terdapat siswa yang belum dapat menjelaskan cara membaca ikhfa dan izhar secara benar. Dengan memanfaatkan metode atau strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Seorang guru pasti selalu mengharapkan siswanya dapat mencapai hasil belajar yang baik, dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan meneliti metode murattal untuk mengetahui apakah penerapan strategi ini berpengaruh kepada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui 1 Kabupaten Pelalawan metode murattal adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik. Selain itu, metode Murattal juga dapat diartikan sebagai rekaman suara Al-Qur'an. Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadist di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. Nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,115 atau 11,5% berada direntangan 0,0 – 0,199, artinya pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kemampuan membaca Al-qur'an siswa dipengaruhi sebesar 01,3% oleh penggunaan metode murattal.

Kata Kunci: Metode Murattal, Kemampuan Membaca Al-qur'an

ABSTRACT

The Effect of Murrotal Method on Students' Ability in Reading Al-Quran at Mts. Bahrul Ulum Ukui Satu Pelalawan Regency

By

ROHANDIKA

NPM: 152410049

Al-Quran is Allah's words and those who read is a worship. Al-Quran from all sides is great that revealed as a guidance hudallinnas. From the preliminary reseach that done by interview Al-Quran Hadist teacher at Mts Bahrul Ulum Ukui satu sub district Pelalawan regency found some students were not able to differenciate between long and short reading, some of them were not able to differenciate between the words which have almost the same makhraj (on how to pronounce) and some students were not able to explain how to read ikhfa dan izhar correctly. By utilizing methods or strategies accurately, teachers will be able to achieve teaching objectives. As a teacher, he always expects students to achieve good learning outcomes, and the ability of students to read Al- Qur'an is also good. Based on the problem above, the reseacher is interested to conduct the reseach by having a study about Murrotal Method to know whether this metod will give the influence toward students' ability in Reading Al-Quran at Mts. Bahrul Ulum Ukui Satu Pelalawan Regency or not. The Murattal method is reading the Al-Quran and sound. In addition, the Murattal method can also be interpreted as a recorded voice of the Al-Qur'an. Based on the analyzing data, it can be conluded that there was a effect of Murrotal Method on Students' Ability in Reading Al-Quran at Mts. Bahrul Ulum Ukui Satu Pelalawan Regency. The coefecient correlation was 0.115 or 11.5% in the range of 0.0 – 0.199. It means there is significance effect of Murrotal Method on Students' ability in reading Al-quran is still low. While determination coefecient (R square) was 0.013. It means the ability of students in reading Al-Quran influenced by the implementation of Murrotal method is 01,3%.

Key words : Murrotal Method, Ability in Reading Al-Quran

ملخص

تأثير طريقة المرتل على قدرة قراءة القرآن الكريم لدى طلبة المدرسة المتوسطة الإسلامية بحر

العلوم بأوكي واحد بمنطقة بلالاوان

روهانديكا

رقم القيد: 152410049

القرآن هو كلام الله سبحانه وتعالى وقراءتها عبادة. القرآن من كل الجوانب عظيم، وهذا هو الكتاب الذي تم الكشف عنه لتوجيه هدى للناس. والمعلومات التي حصل عليها الباحث من مدرس الحديث والقرآن في المدرسة المتوسطة الإسلامية بحر العلوم بأوكي واحد بمنطقة بلالاوان التي ظهرت عليها أعراض لدى الطلبة الذين هم أقل قدرة على التمييز بين القراءات الطويلة والقراءات القصيرة، فإن الطلبة أقل قدرة على التمييز بين الحروف التي هي نفسها تقريبًا في مخارجها، وما زال هناك طلبة لم يتمكنوا من شرح كيفية قراءة الإخفاء والإظهار بشكل صحيح. ومن خلال استخدام الأساليب أو الاستراتيجيات بدقة، سيتمكن المدرس من تحقيق أهداف التدريس. يتوقع المدرس دائمًا أن يحقق طلبته نتائج تعليمية جيدة، كما أن قدرة الطلبة على قراءة القرآن جيدة أيضًا. بناءً على هذه المشكلات، يهتم الباحث بإجراء البحوث من خلال فحص طريقة المرتل لمعرفة ما إذا كان تطبيق هذه الاستراتيجية له تأثير على تحسين القدرة على قراءة القرآن لدى طلبة المدرسة المتوسطة الإسلامية بحر العلوم بأوكي واحد بمنطقة بلالاوان، طريقة المرتل هي قراءة القرآن بطريقة صحيحة، وفقًا لقواعد التجويد المصحوبة بإيقاع جيد وصوت. بالإضافة إلى ذلك، يمكن أيضًا تفسير طريقة المرتل على أنها صوت مسجل للقرآن. استنادًا إلى نتائج بيانات تحليل البيانات التي تمت معالجتها والتي قام بها الباحث، يمكن أن يستنتج أن هناك تأثيرًا على طريقة المرتل على قدرة قراءة القرآن لدى الطلبة في تعلم الحديث النبوي الشريف والقرآن في المدرسة المتوسطة الإسلامية بحر العلوم بأوكي واحد بمنطقة بلالاوان. معامل الارتباط (R) الذي يساوي 115,0 أو 5,11 % في حدود 0,0 - 199,0 وهذا يعني أن تأثير طريقة المرتل على قدرة قراءة طلبة القرآن منخفضة للغاية وأما بذلك أن قيمة معامل التحديد (R Square) من 0,013. هذا يدل على فهم أن القدرة على قراءة طلبة القرآن تتأثر بنسبة 3,01 % باستخدام طريقة المرتل.

الكلمات الرئيسية: طريقة المرتل، قدرة على قراءة القرآن

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al-Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini mesti dibaca, yang tujuannya agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Annuri, 2010:1).

Bahwasanya kita sebagai seorang muslim mampu mengamalkan ibadah dengan baik seperti membaca al-qur'an, membaca al-qur'an ialah ibadah maka membacanya bernilai ibadah kita terhadap sang maha pencipta. Al-qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia yang didalamnya terdapat makna yang terkandung dari hal itulah sebagai umat muslim kita wajib membacanya agar mendapatkan petunjuk agar kita tidak tersesat dalam maksiat dan nafsu semata saksikan sekarang ini. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-5, yaitu sebagai berikut:



Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Qur'an & Terjemah, Dep. Agama RI; 2006; 96:5, hal:459).



Artinya : Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-qur'an itu dengan perlahan-lahan (Al-Qur'an & Terjemah,Dep.Agama RI;2006:75:20,).

Dalam sistem pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses anak didik harus lebih aktif daripada guru. Guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator dan di sini guru harus berusaha agar anak didik tersebut lebih aktif, maka guru harus nisa menggunakan strategi dengan baik dan menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar bisa membangkitkan semangat belajar. Adapun strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seorang guru dalam pembelajaran dari awal sampai akhir pelajaran. Seorang guru harus dapat memilih strategi yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran tersebut di antaranya adalah strategi yang bisa menstimulasi ketertiban siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, keterampilan siswa dalam belajar, terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk menjadi guru profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Mulyase,2008 :95). Dan Slameto juga menyatakan belajar yang efisien dan tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat (Slameto,1980:76).

Dengan memanfaatkan metode atau strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Seorang guru pasti selalu mengharapkan siswanya dapat mencapai hasil belajar yang baik, dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga baik. Untuk mencapai tersebut tentu tidaklah mudah, guru sebagai pengelola proses pembelajaran harus merancang pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga penyaluran ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan baik. Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran tentu tidak sama. Di antara mereka ada yang memiliki intelegensi yang tinggi dan adapula yang memiliki intelegensi yang rendah. Sehingga dengan keberagaman kemampuan siswa ini dalam menerima pelajaran, mengakibatkan pelajaran yang diberikan tidak seluruhnya siswa dapat menerima dengan baik dan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar, khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Di MTs Bahrul Ulum Ukui satu Kabupaten Pelalawan, terdapat beberapa materi yang harus dikuasai siswa, diantaranya Standar Kompetensi membaca Al-qur'an surah pendek, dengan Kompetensi Dasar menerapkan hukum tajwid. Dalam materi tersebut, ada beberapa indikator yang harus

dikuasai siswa, yaitu membaca Al-Qur'an surah al-Kafirun dengan tartil, menunjukkan contoh ayat yang mengandung bacaan Ikhfa dan izhar yang terdapat pada surat Al-Kafirun, dan menjelaskan cara membaca ikhfa dan izhari secara benar.

Dalam proses pembelajaran yang ada di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui satu Kabupaten Pelalawan, pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari guru Al-Qur'an Hadist di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui satu Kabupaten Pelalawan bahwa ditemukan gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa tidak mengetahui mampu membedakan mana bacaan panjang dan mana bacaan yang pendek.
2. Siswa kurang mampu membedakan huruf yang hampir sama makhrajnya.
3. Masih ada terdapat siswa yang belum dapat menjelaskan cara membaca ikhfa dan izhar secara benar.
4. Masih ada terdapat siswa yang belum dapat menunjukkan contoh ayat yang mengandung hukum bacaan, terutama bacaan Ikhfa dan izhar.

Apakah ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui satu Kabupaten Pelalawan.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mendeskripsikan penerapan metode murattal dengan judul : Pengaruh Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTs Bahrul Ulum Ukui satu Kabupaten Pelalawan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis dalam hal ini hanya membatasi masalah pada : Pengaruh Metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an Pada Siswa kelas VIII A dan B MTs Bahrul Ulum Kabupaten Pelalawan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini adalah ” Apakah ada pengaruh Metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Al-qur'an hadist) pada siswa MTs Bahrul Ulum Ukui satu Kabupaten Pelalawan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah unntuk mengetahui pengaruh metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa MTs Bahrul Ulum Ukui satu Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa pada pembelajaran Al-qur'an hadist di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki evaluasi kualitas pembelajaran dalam menggunakan metode muraatal agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Dan bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan metode muraatal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Terdiri dari kerangka teoritis, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian, , subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, tehnik pengelolaan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dikemukakan mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian, hasil penelitian pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an, analisis data dan interpretasi data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan, dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, metode pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa (Made Wena, 2009:3).

Menurut Salamun Metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai (Sudrajat, 2009: 7).

Berdasar kajian teoritis, diambil kesimpulan metode pembelajaran sesuatu serangkaian kegiatan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode Murattal

Menurut M. Dzikron metode murattal adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid (M. Dzikron, 2015).

Mendengar Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-A'raaf :204. Yaitu:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baikbaik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat (Al-Qur'an & Terjemah, Dep. Agama RI; 2006; 7:204, hal:133).

Maksud ayat di atas adalah jika dibacakan Al-Qur'an kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam surah al-Anfal:2 Allah juga berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal (Al-Qur'an & Terjemah, Dep. Agama RI; 2006 ;7:204, hal:134).

Murattal merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan irama tertentu. Ada banyak nada yang bisa dijadikan dasar dalam Murattal. Namun irama yang paling populer adalah irama rost, bayyati, dan nahawand. Selain populer ketiga irama tersebut relatif lebih mudah dipelajari bagi siswa yang masih pemula (Ahmad Munir dan Sudarsono, 1999:20).

Dapat diambil contoh Lagu Nahwand terdiri dari tiga tingkatan; nahwand ashli, nahwand jawab dan nahwand jawabul jawab. Nahwand ashli memiliki tiga bentuk lagu murattal, yaitu :

- a. Pola 1 ; nada keatas/ashli silim rofa'
- b. Pola 2 : nada lurus / ashli silim jawab
- c. Pola 3 : nada kebawah / ashli silim nuzul

Kemudian kita contohkan dengan satu surah al-Fatihah, dimana ayat pertama menggunakan pola 1, ayat kedua menggunakan pola 2, dan ayat ketiga menggunakan pola 3, setelah menggunakan pola 3 kita kembali ke pola 1 dan seterusnya. Pola-pola diatas akan sangat membantu bagi yang baru belajar murattal. Dalam murotal kita akan menggunakan komposisi lagu (Ahmad Munir, 1999:35).

Menurut Ahmad Munir (1999:95) ada tujuh macam lagi Murattal yang berkembang dimasa ini, yaitu:

- a. Lagu bayati
- b. Lagu Shoba
- c. Lagu Hijaz
- d. Lagu Nahawan

- e. Lagu Rast
- f. Lagu Jiharkah
- g. Lagu Shika

3. Pengertian Kemampuan Membaca AL-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, dan kaya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdiknas, 2002:707).

Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki siswa dengan segala potensi yang ada padanya.

Menurut Ahmad Annuri bahwasanya cara membaca Al-Qur'an itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa Arab, membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara khusus, yaitu dengan kaedah tajwid, hukumnya wajib bagi yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya maka dari itu kaum muslimin dan muslimat harus mampu membaca baik dan benar sesuai ilmu tajwid (Ahmad Annuri, 2010).

Dapat disimpulkan oleh penulis mengutip dari Depdiknas dan Ahmad Annuri yang dimaksud kemampuan membaca Al-qur'an adalah kesanggupan dalam membaca Al-qur'an tepat pada kaedah dalam ilmu tajwid, dapat membedakan, mengerti, dan memahami cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

4. Komponen-komponen pembelajaran Al-Qur'an

Namun dalam penelitian ini pembelajaran Al-qur'an membatasi pada kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Standar Kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas VIIIA dan B pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan, dengan Kompetensi Dasar menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. al-Kafirun. Dalam materi tersebut, ada beberapa indikator yang harus dikuasai siswa, yaitu :

- a. Siswa mampu membaca Al-qur'an surah Al-Kafirun dengan tartil,
- b. Siswa mampu menunjukkan contoh ayat yang mengandung bacaan Izhar dan ikhfa yang terdapat pada surat Al-Kafirun.
- c. Siswa mampu menjelaskan cara membaca izhar dan ikhfa secara benar.

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari kesalahan judul ini, maka penulis menyajikan penelitian relevan yang saling berhubungan dengan masalah penelitian tersebut. Diantaranya yaitu:

1. Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sindhu Tomo Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2012 dengan judul: "Penerapan Metode Murattal berirama dalam Pelajaran Membaca Al-Qur'an". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Murattal dapat berpengaruh terhadap bacaan Al-Qur'an pada siswa. Dengan to = 7,876.

Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel X. Jika variabel X di atas adalah Penerapan Metode Murattal Berirama, sedangkan variabel X penulis adalah Pengaruh metode murattal.

2. Penelitian relevan yang kedua penelitian dilakukan oleh Gustin Rif'aturrofiqoh mahasiswi. Terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel X. Jika variabel X di atas adalah Pengaruh Metode Yanbu'a, sedangkan variabel X penulis adalah Pengaruh Metode Murratal.
3. Dan penelitian relevan yang ketiga penelitian dilakukan oleh Syurmarni mahasiswi Universitas Islam Riau Raden Pekanbaru pada tahun 2017 dengan judul: "Penerapan Metode Drill III MDTA Awaludin Pekanbaru". Peneliti ini menyimpulkan pada tes awal mencapai 85% pada masa siklus pertama meningkat menjadi 90%, dan pada siklus kedua meningkat 100%. terdapat peningkatan yang signifikan. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel Y. Jika variabel Y di atas adalah Meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an, sedangkan variabel Y penulis adalah Terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an.

C. Konsep Operasioanal

1. Indikator Metode Murattal

Menurut M. Dzikron metode murattal adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid (M. Dzikron, 2015).

Dengan demikian peneliti memaparkan konsep operasional dengan tabel sebagai berikut ini:

Tabel 01 : Indikator Metode Murattal (Variabel X)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Metode Murattal	Membaca Al-qur'an	<ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan surah apa yang akan dipelajari oleh siswa/siswi.
	Melagukan bacaan Al-qur'an	<ul style="list-style-type: none"> Guru mencontohkan lagu yang akan dipelajari. Siswa/siswi mempraktekan lagu yang sudah dipelajari.
	Sesuai dengan ilmu tajwid	<ul style="list-style-type: none"> Mengerti hukum bacaan izhar, ikhfa, idgham, dan iqlab. Mengerti hukum bacaan Mad dan tanda waqaf. Jelas bacaan makhrajul hurufnya.

2. Indikator Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Menurut Ahmad Annuri bahwasanya cara membaca Al-Qur'an itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa Arab, membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara khusus, yaitu dengan kaedah tajwid, hukumnya wajib bagi yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya maka dari itu kaum muslimin dan muslimat harus mampu membaca baik dan benar sesuai ilmu tajwid (Ahmad Annuri, 2010).

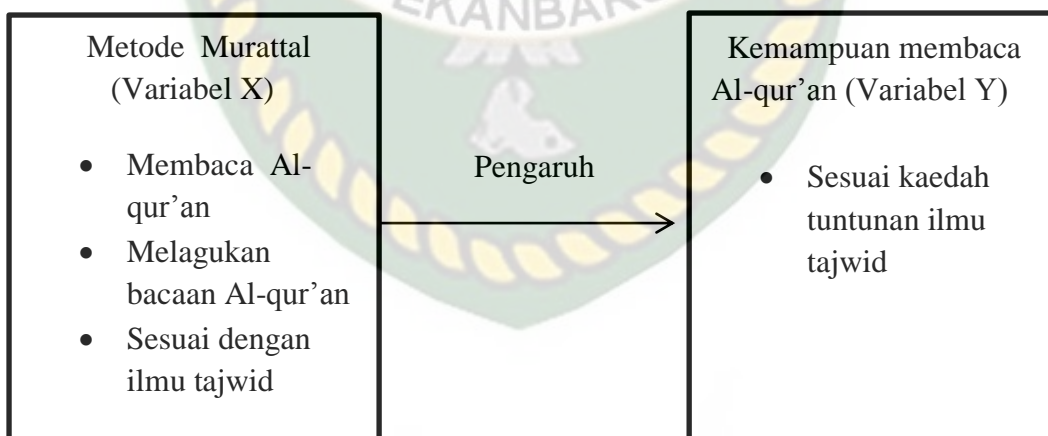
Dapat disimpulkan oleh penulis mengutip dari Depdiknas dan Ahmad Annuri yang dimaksud kemampuan membaca Al-qur'an adalah kesanggupan dalam membaca Al-qur'an tepat pada kaedah dalam ilmu tajwid, dapat membedakan, mengerti, dan memahami cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Tabel 02 : Indikator Kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Sesuai kaedah tuntunan ilmu tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti hukum bacaan izhar, ikhfa, idgham, dan iqlab. • Mengerti hukum bacaan Mad dan tanda waqaf. • Jelas bacaan makhraj hurufnya.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan gambar tersebut, menunjukkan bahwa variabel bebas X Metode murattal mempengaruhi variabel terikat Y kemampuan membaca al-qur'an siswa.

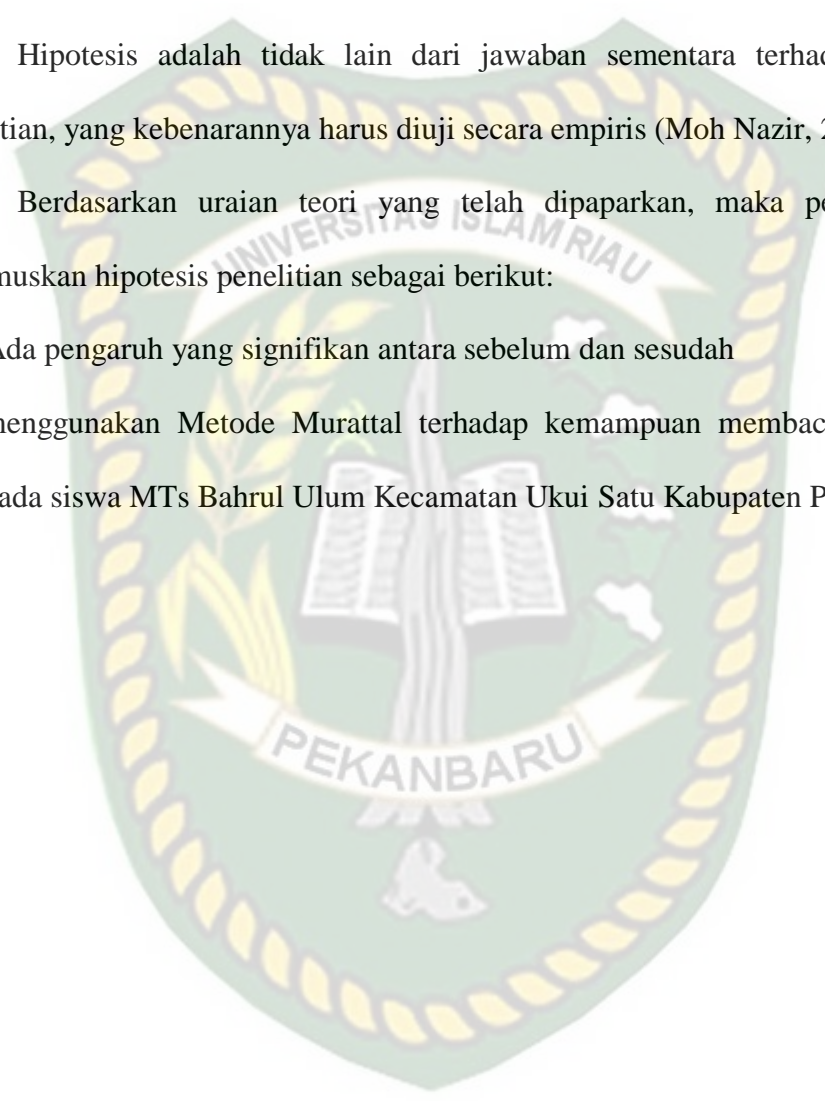
E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Moh Nazir, 2009: 151).

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah

menggunakan Metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti mengambil jenis penelitian kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mencari atau menguji pengaruh antara dua variabel. Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan pengaruh koleratif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecendrungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian kolerasi peneliti melibatkan dua variabel (Hartono, 2006:68).

Yaitu pengaruh metode muraatal (Variabel X) terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa (Variabel Y) di MTs Bahrul ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung mulai bulan Febuari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019, dengan perencanaan pemaparan yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	x	x	X	X												

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Pengumpulan data					x	X	X	X								
3	Data dan analisis data									X	X	X	X				
4	Penulisan hasil penelitian													X	x	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi MTs Bahrul Ulum Ukui Satu kelas VIIIA dan B . sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh metode Murattal terhadap kemampuan siswa di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA dan B di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu. Jumlah siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu adalah siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut data siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu tahun ajaran 2018/2019:

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIIA	-	25	25
2	VIIIB	25	-	25
Jumlah				50

Sumber: TU MTs Bahrul Ulum Ukui Satu

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel pada siswa, peneliti mengambil populasi penelitian adalah siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu yang berjumlah orang. Menurut Jonathan Sarwono (2011:85), apabila diketahui jumlah populasi kecil

misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel yang disebut teknik sensus. Karena populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka semua populasi diambil untuk sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan, ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling (Nasution, 2014:128).

2. Tes

Menurut Sudijono yang dikutip oleh Taniredja dan Mustafidah, tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dan dibidang pendidikan. Tes diberikan kepada siswa di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan (Taniredja dan Mustafidah,2011:150).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian (Nanang Martono, 2014:87).

Dokumentasi untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu.

F. Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan oleh peneliti :

1. Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan.
2. Coding adalah pemberian data, simbol dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulating adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin Burhan, 2005:175-178).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji kelemahan dan keunggulan instrumen tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa

pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014:51).

b. Uji Reliabilitas

Istrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.) (Duwi Priyatno, 2014:64)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang untuk mengukur pengaruh metode diskusi terhadap berpikir kreatif siswa. Selanjutnya, untuk pengujiannya dianggap Berpikir Kreatif (Y) dipengaruhi oleh Metode Diskusi (X). Pengujian hipotesis diperoleh melalui regresi linier sederhana dengan pengambilan putusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu, jika probabilitas (Sig) > taraf nyata (α) maka H_0 diterima dan jika probabilitas (Sig) < taraf nyata (α), maka H_0 ditolak (Syofian Siregar, 2014:284).

Angket yang telah diperoleh mendapatkan dikelolah, dianalisis dan diartikan dengan memakai persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

\hat{Y} : (baca Y topi) Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a : Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Madrasah

MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan adalah satuan pendidikan formal yang telah diakui undang-undang. Dimana sekolah tersebut masih dalam status sekolah swasta hingga saat ini. MTs Bahrul Ulum Ukui sudah berdiri sejak tahun pelajaran 1991-1992 tepatnya pada tanggal 20 Mei 1991 hingga sekarang dan masih relative kecil menerima bantuan dari pemerintah. MTs Bahrul Ulum Ukui satu-satunya sekolah setingkat SLTP di ibu Kota Kecamatan Ukui dengan memadukan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum kementerian Agama yang diharapkan agar anak didik menjadi generasi yang cerdas serta berbekal iman dan akhlakul karimah.

Adapun tokoh-tokoh pendiri dari MTs Bahrul Ulum Ukui diawal tahun pelajaran 1991-1992, diantaranya adalah :

- a. Lisman Hs (Kepala SDN 001 Ukui Satu)
- b. Muchtasor Yani (Tokoh Agama)
- c. Miftahunahar (Tokoh Agama)
- d. Laham (Kepala Desa Ukui Satu)
- e. Basirun Mawad (Staf Desa Ukui Satu)
- f. Hasan Basri (Staf Desa Ukui Satu)
- g. Budi (Tokoh Agama)
- h. Suganda (Tokoh Agama)

- i. A. Basri (Tokoh Masyarakat)
- j. H. Iskandar (Tokoh Masyarakat).

2. Visi MTs Bahrul Ulum Ukui Satu:

“Mewujudkan madrasah yang bersih, disiplin dan berprestasi dengan berwawasan iptek dan aqidah islamiyah ”.

3. Misi MTs Bahrul Ulum Ukui Satu:

- a. Meningkatkan iman dan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Menumbuhkan kreativitas siswa kearah positif dan berkelanjutan.
- c. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis.
- d. Menjalin kerjasama antar guru, pengawas, peserta didik, orang tua dan stage holder dalam rangka meningkatkan mutu. .
- e. Menjadikan madrasah sebagai tempat belajar yang menyenangkan bagi siswa.

4. Motto

“ The study MTs Bahrul Ulum of enjoy, happy, and seriously”.

5. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan dari MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Satu Kabupaten Pelalawan itu sendiri adalah sebagai berikut:..

- a. Berwawasan luas kreatif, terampil dan mampu menghadapi tantangan zaman.
- b. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan

- c. Meningkatkan kemandirian dan rasa bertanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menumbuh kembangkan sikap dan minat belajar yang tinggi di sekolah dan di rumah.
- e. Mempersiapkan anak didik untuk berkompentensi akademik dan non akademik.
- f. Menjadi madrasah yang diminati masyarakat.

6. Profil Kepala Madrasah

Nama : Miftahunahar, S.Pd
NIP : 991003001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 20 Mei 1963
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Sukajadi, Bukit Gajah Ukui Satu

7. Stuktur Kurikulum

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Struktur Kurikulum MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, disajikan pada Tabel.

Tabel 05 : Struktur Kurikulum MTs Bahrul Ulum Ukui Satu

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
	Madrasah

	VII	VIII	IX
1	2	3	4
Kelompok A			
Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
Bahasa Indonesia	6	6	6
Bahasa Arab	3	3	3
Matematika	5	5	5
Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
Bahasa Inggris	4	4	4
1	2	3	4
Kelompok B			
Seni Budaya	3	3	3
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
Alokasi Waktu Per Minggu	44	44	44

Sumber : Data dari MTs Bahrul Ulum Ukui Satu

8. Data Guru dan Pegawai

Tabel 06 : Data Guru dan Pegawai

No	Nama	J.K	Agama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
1	Miftahuna	L	Islam	Lumajang	20/05/1963	Kepala

	har					Sekolah
2	Mistam Priyanto	L	Islam	Cilacap	25/09/1983	IPS, Penjas skes
3	Nur Rokhmah Yunita	P	Islam	Lumajang	17/08/1987	B. Inggris
4	Teguh Turwiyasi	P	Islam	Kebumen	18/03/1984	Matemati ka
5	Ashiriatul Arofah	P	Islam	Pare-pare	18/09/1986	B. Arab, Alquran hadist
6	Linda Situmoran g	P	Islam	Pondok Baru	06/05/1979	IPA
7	Yanti	P	Islam	Banjar Balam	08/06/1990	Akidah Akhlak
1	2	3	4	5	6	7
8	Laela Mubaroka h	P	Islam	Metro	16/05/1990	PKN
9	Nur Ayudita Lestari	P	Islam	Bukit Gajah	11/08/1995	B. Indones ia
10	Samsul Arifin	L	Islam	Madura Sampang	23/01/1990	SKI
11	Rika Bekti Lestari	P	Islam	Kampar	14/06/1993	Al-quran Hadist, fiqh
12	Nursahid	L	Islam	Gunung Kidul	16/03/1979	TIK

13	Suparidah	P	Islam	Aek Bamban	03/07/1992	Armel
14	Septi Lestari	P	Islam	Kampar	05/09/1993	Seni Budaya

9. Gambaran Sarana Dan Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki pada saat ini antara lain adalah :

Tabel 07 : Sarana Dan Prasarana MTs Bahrul Ulum Ukui Satu

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	Kantor Kepala	1 Ruang	
2	Kantor Tata Usaha	1 Ruang	
3	Kantor Guru	1 Ruang	
4	Ruang waka	1 Ruang	
5	Ruang Belajar	6 Ruang	
1	2	3	4
6	Perpustakaan	1 Unit	
7	Labor IPA	1 Unit	
8	Labor Bahasa	1 Unit	
9	Labor Komputer	1 Unit	
10	Toilet Guru/Karyawan	2 Unit	
11	Toilet siswa	4 Unit	
12	Masjid	-	
13	Lapangan bola Voli	-	
14	Meja Pimpong	1 Unit	
15	Kantin	4 Unit	
16	Ruang BK	1 Unit	
17	Ruang UKS/PMR	1 Unit	
18	Lahan kosong	-	

B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Murrattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan dalam apakah ada pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa MTs bahrul ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

Angket dan tes ini diberikan kepada 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam angket tersebut diberikan empat alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju) yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Sedangkan tes tersebut diberikan empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d) yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Pernyataan dan pertanyaan tersebut berdasarkan uji coba angket dan tes yang telah penulis lakukan terlebih dahulu kepada 10 responden, yang dilakukan sebelum angket diujikan kepada 50 responden yang merupakan sampel penelitian pada tabel berikut:

Tabel 9 : Hasil Angket Penggunaan Metode muraatal

no	Pernyataan	SS	S	KS	TS	jumlah
1	Sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan metode murattal guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran.	17	25	7	1	50
2	Guru senantiasa menyampaikan tujuan	18	27	5	0	50

	pembelajaran.					
3	Guru senantiasa menyediakan Al-Qur'an dan menuliskan ayat dipapan tulis.	25	20	5	0	50
4	Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran Al-qur'an	15	33	2	0	50
5	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode murattal, saya lebih cepat mengerti dan mudah memahami pelajaran tersebut.	14	25	11	0	50
6	Dengan menggunakan metode murattal pelajaran lebih menarik dan saya menjadi semangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis.	22	24	4	0	50
7	Guru selalu memberi contoh atau mempraktekan melagukan membaca Al-Qur'an kepada siswa/siswi.	15	33	2	0	50
8	Guru selalu memberi contoh membedakan lagu yang satu dengan lagu yang lain.	17	28	4	1	50
9	Guru selalu meminta siswa/siswi maju ke depan	20	27	3	0	50

	kelas untuk tampil.					
10	guru memperbaiki bacaan siswa/siswi yang masih salah.	27	22	0	1	50
11	Saya mampu membaca Al-Qur'an baik dan benar dengan hukum tajwid.	12	33	5	0	50
12	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan murattal	15	30	4	1	50
13	Saya mengetahui berapa macam lagu murattal	11	26	11	2	50
14	Ketika guru mengajar menggunakan metode murattal di depan kelas, saya selalu mengamati dan mencatat materi yang penting dalam proses pembelajaran.	20	23	7	0	50
15	Setelah guru menjelaskan pelajaran menggunakan metode murattal, guru selalu memberikan hafalan Al-Qur'an.	17	25	7	1	50
16	Setelah selesai belajar menggunakan metode murattal guru selalu mengevaluasi siswanya untuk menguji pemahaman pada materi.	18	27	5	0	50

17	Saya selalu mengulangi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru dengan menggunakan metode murattal.	14	25	11	0	50
18	Saya mempraktekan membaca Al-Qur'an dengan murattal di rumah diawasi orang tua.	15	33	2	0	50
	Jumlah	307	491	95	7	900

Berdasarkan 9 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 307, yang menyatakan setuju sebanyak 491, yang menyatakan kurang setuju 95, yang menyatakan tidak sesuai 7, ini menunjukkan bahwa siswa menganggap guru telah menggunakan metode muraatal dengan baik. siswa menganggap bahwa guru tidak menggunakan metode muratal dengan baik.

Tabel 10 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-qur'an (Variabel Y)

No	Pertanyaan	BENAR	SALAH	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Jika nun mati bertemu dengan huruf ba hukum bacaanya adalah	37	13	50
2	Cara membaca huruf izhar ialah	32	18	50
3	Contoh bacaan izhar adalah	32	18	50
4	مَنْ يَعْمَلْ, hukum bacaan	46	4	50

	yang terdapat pada ayat di samping adalah idgham karena			
1	2	3	4	5
5	كَلَّ لَيْنُ لَمْ, Pada ayat di samping terdapat hukum bacaan	37	13	50
6	Contoh ayat yang mengandung bacaan iqlab adalah	34	16	50
7	Cara membaca huruf ikhfa adalah	32	18	50
8	Apabila tanwin bertemu huruf “wau” maka dibaca	16	34	50
9	قَرِيَّةٌ كَانَتْ أَمِينَةً مُّطْمَئِنَّةً وَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا, Hukum bacaan pada ayat di atas adalah	35	15	50
10	Contoh bacaan idgham bilaa gunnah adalah	32	18	50
11	Di bawah ini yang termasuk huruf idgham bigunnah adalah	34	16	50
12	Hukum bacaan nun mati dan tanwin berjumlah	25	25	50
13	Sebutan lain dari mim	40	10	50
14	Apabila “mim” mati	16	34	50

	bertemu dengan huruf “ba” maka dibaca			
15	Selain huruf “mim” dan “ba” maka termasuk	35	15	50
1	2	3	4	5
16	Idgham mimi adalah pertemuan mim mati dengan huruf	32	18	50
17	آية تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ, Ayat disamping adalah contoh bacaan yang mengandung hukum bacaan	22	28	50
18	أَمْ أَمِنتُمْ, Huruf mim mati di samping harus dibaca jelas karena hukumnya	37	13	50
19	وَهُمْ مُعْرِضُونَ, Ayat di samping adalah contoh bacaan	26	24	50
20	Nama lain idgham mimi adalah	32	18	50
21	ص ع، ح، ث، ن، Huruf-huruf di samping adalah huruf	32	18	50
22	آية لَهُمْ قُلُوبٌ Ayat disamping termasuk	24	26	50
23	Jumlah huruf hijaiyah yang keluar dari lidah	16	34	50

	ada			
24	Huruf mim, ba, adalah huruf yang makhrajnya dari	35	15	50
1	2	3	4	5
25	Huruf yang keluar dari rongga mulut disebut	11	39	50
26	Dibawah ini adalah huruf yang keluar dari rongga mulut adalah	37	13	50
27	Huruf yang keluar dari tengah tenggorokan adalah	34	16	50
28	Perngertian mad adalah	16	34	50
29	Secara umum mad terbagi menjadi	35	15	50
30	Berikut ini yang termasuk huruf mad adalah...sukun	37	13	50
	Jumlah	909	591	1500

Dapat dilihat tabel 10 bahwa jawaban siswa yang pertanyaan benar lebih banyak berjumlah 909 dari yang menjawab yang salah berjumlah 591, ini menunjukkan siswa telah meningkat dalam membaca Al-qur'an yang baik.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dengan SPSS 22 dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 11 : Hasil Validitas Pengaruh Metode Muraatal

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,05	Valid
P2	0,000	0,05	Valid
P3	0,000	0,05	Valid
P4	0,000	0,05	Valid
P5	0,000	0,05	Valid
P6	0,000	0,05	Valid
P7	0,000	0,05	Valid
P8	0,000	0,05	Valid
P9	0,000	0,05	Valid
P10	0,000	0,05	Valid
P11	0,000	0,05	Valid
P12	0,000	0,05	Valid
P13	0,000	0,05	Valid
P14	0,000	0,05	Valid
P15	0,000	0,05	Valid
P16	0,000	0,05	Valid
P17	0,000	0,05	Valid
P18	0,000	0,05	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai probabilitas atau signifikansi < 0,05, tetapi jika signifikansi > 0,05 item tidak valid. Berdasarkan tabel 11 di atas, dari 18 pernyataan semuanya valid.

Tabel 12 : Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Metode Muraatal (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item

0,884

18

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6.

Tabel 13 : Hasil Validitas Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa (Y)

Pernyataan	Nilai Probalitas	Taraf Signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
PL1	0,000	0,05	Valid
PL2	0,000	0,05	Valid
PL3	0,000	0,05	Valid
PL4	0,000	0,05	Valid
PL5	0,000	0,05	Valid
PL6	0,000	0,05	Valid
PL7	0,000	0,05	Valid
PL8	0,000	0,05	Valid
PL9	0,000	0,05	Valid
PL10	0,000	0,05	Valid
PL11	0,000	0,05	Valid
PL12	0,000	0,05	Valid
PL13	0,000	0,05	Valid
PL14	0,000	0,05	Valid
PL15	0,000	0,05	Valid
PL16	0,000	0,05	Valid
PL17	0,000	0,05	Valid
PL18	0,000	0,05	Valid
PL19	0,000	0,05	Valid

PL20	0,000	0,05	Valid
PL21	0,000	0,05	Valid
PL22	0,000	0,05	Valid
PL23	0,000	0,05	Valid
PL24	0,000	0,05	Valid
PL25	0,000	0,05	Valid
PL26	0,000	0,05	Valid
PL27	0,000	0,05	Valid
PL28	0,000	0,05	Valid
PL29	0,000	0,05	Valid
PL30	0,000	0,05	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ item tidak valid. Berdasarkan tabel 13 di atas, dari 30 pertanyaan semuanya valid. Karena ini probabilitas atau signifikansi seluruh item pertanyaan $< 0,05$. Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 14 : Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-qur'an (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,927	30

2. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (pengaruh metode muraatal), dan variabel Y (kemampuan membaca al-qur'an) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 15 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabel_X	Variabel_Y
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,96	18,18
	Std. Deviation	6,121	7,894
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,121
	Positive	,093	,085
	Negative	-,068	-,121
Test Statistic		,093	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,063 ^c

diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh metode muraatal (Variabel X) sebesar 0,200 dan kemampuan membaca Al-qur'an (Variabel Y) sebesar 0,063. Karena nilai signifikansi pengaruh metode muraatal (Variabel X) dan kemampuan membaca al-qur'an (Variabel Y) lebih besar dari 0,05, maka pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an terdistribusi dengan normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui siswa MTs Bahrul Ulum Ukui satu Kabupaten Pelalawan. Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 : Annova, Hasil Olahan SPSS 22

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40,109	1	40,109	,639	0,024 ^b

Residual	3013,271	48	62,776	
Total	3053,380	49		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Probabilitas sig. Sebesar 0,024. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,024 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

Untuk mengetahui tingkatan atau besaran pengaruh antara variabel pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan sisiwa dapat dilihat pada tabel model summary sesuai dengan hasil yang telah diperoleh melalui SPSS 22 berikut ini:

Tabel 17 : Model summary, Hasil Olahan SPSS 22
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,115 ^a	,013	-,007	7,923	1,417

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 17 di atas, model Summary tergambar bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0,115, artinya besar adalah 0,115 atau 15,5%. Apabila nilai ini dilihat pada tabel 20 maka di dapati kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah.

Tabel di atas juga menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kemampuan membaca Al-qur'an dipengaruhi sebesar 01,3% oleh penggunaan metode muraatal,

sedangkan sisanya $100\% - 01,3\% = 99,87\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 18 : Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,613	10,776		,892	,317
Variabel_ X	,148	,185	,115	,799	,428

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Tabel 18 di atas, Coefficients menampilkan nilai (constant) = 9,613 dan nilai B 0,148 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,148 (X). Kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut: $Y' = 9,613 + 0,148 X$, artinya nilai konstanta (a) adalah 9,613; ini dapat diartikan jika pengaruh metode muraatal adalah 0, maka peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa nilainya 9,613. Jika nilai koefisien regresi variabel penggunaan metode muraatal (b) bernilai positif yaitu 0,148; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an sebesar 1,00, maka tingkat hasil belajar kognitif siswa juga akan meningkat sebesar 0,148.

Tabel 19 : Interpretasi Koefisien Korelatif Pengaruh Metode Muraatal Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa.

Interval Koefisiensi	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013: 12

Nilai 0,115 pada tabel 19 di atas interval koefisien terletak direntangan 0,00–0,199 dengan kreteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-quran siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadist adalah sangat rendah.

D. Interpretasi data

Data pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa terdistribusi dengan normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui pengaruh metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

Dari hasil analisis diperoleh ada pengaruh metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. Besarnya tingkat pengaruh metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. tersebut dapat dilihat probabilitas nilai koefision korelasi (R) yaitu 0,115 atau

11,5% ini artinya terdapat pengaruh yang sangat rendah antara penggunaan metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,013. hal ini menunjukkan pengertian kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa dipengaruhi sebesar 01,3% oleh penggunaan metode muraatal, sedangkan sisanya 100% - 01,3% =99,87% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

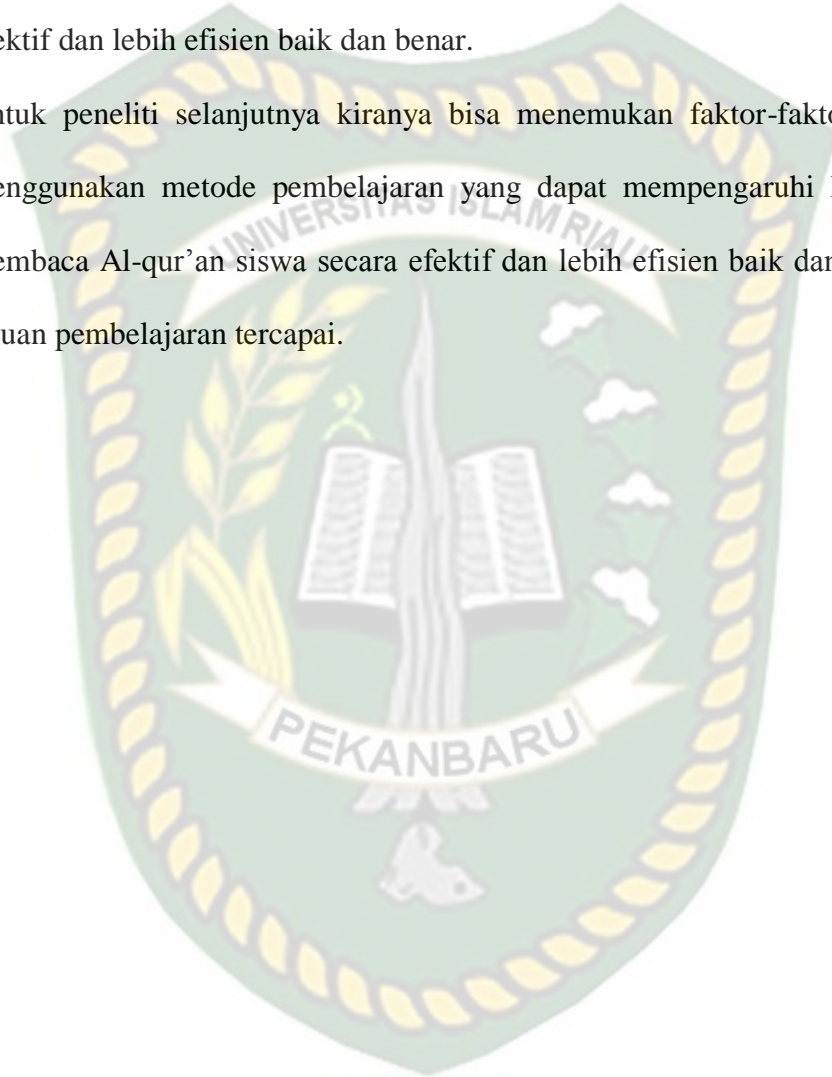
Pengaruh metode muraatal terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadist di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. Dari tabel ANNOVA yang menunjukkan nilai probalitas sig sebesar 0,024. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,024 < 0,05$ jadi hipotesis penelitian diterima. Artinya ada pengaruh metode muraatal terhadap kemampu membaca al-qur'an di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan tersebu dapa diliha dar nilai probabilita nila koefisio korelasi (R) yait sebesa 0,115 atau 11,5% berad direntang 0,0 – 0,199 in arti pengaruh metode muraatal terhadap di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan dengan katagori sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,013. hal ini menunjukkan pengertian bahwa kemampuan membaca Al-qur'an siswa dipengaruhi sebesar 01,3% oleh penggunaan metode muraatal, sedangkan sisanya $100\% - 01,3\% = 99,87\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Kepada guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist diharapkan dapat menggunakan metode muraatal secara maksimal dan dapat mengembangkan agar menghasilkan peningkatan yang signifikan atau memilih metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-qur'an siswa secara efektif dan lebih efisien baik dan benar.
2. Untuk peneliti selanjutnya kiranya bisa menemukan faktor-faktor lain atau menggunakan metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-qur'an siswa secara efektif dan lebih efisien baik dan benar agar tujuan pembelajaran tercapai.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

Abdul, Majid, 2013, strategi pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Abu, Ahmadi, 2004, psikolog belajar, PT. Rineka Cipta, jakarta

Ahmad, Susanto, 2014, teori belajar dan pembelajaran, Kencana, Jakarta.

Ahmad, Syarifudin, 2004, mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-Quran , Gema Insani, Jakarta

Ahmad, Annuri, 2010, panduan tahsin tilawah Al-Quran & ilmu tajwid, Pustaka Al-Kautsar, jakarta

Ahmad, Munir dan sudarsono, 1999, Ilmu tajwid dan seni baca Al-quran, Rineka Cipta, Jakarta

A Muri, Yusuf.2014. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan, PT Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta

Asis, saifuddin, 2014, pembelajaran efektif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Depdiknas, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta

Dimiyati, 2013, belajar dan pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta.

Duwi, Priyatno, 2014, Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS, CV Andi, Yogyakarta

E.Mulyase, 2008, Menjadi Guru Profesional, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Hartono, 2004, Statistik Untuk Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Made, Wena, 2009, Strategi pembelajaran inovatif kontemporer, Bumi Aksara, Jakarta

M. Dzikron al-hafidz, 2015, MURI Q (Muraatal Irama Qur'an), Surakarta

Nana Sudjana, 1995, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algesindo, Bandung

_____, 2014, dasar-dasar proses belajar mengajar, Sinar Baru Algesindo, Bandung

Nazirun dkk, 2015, kurikulum dan pembelajaran, CV Forum Kerakyatan, Pekanbaru

Ramayulis, 1994, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Kalam Mulia, Jakarta

Rosihan, Anwar, 2008, Ulum Al-Qur'an, CV. Pustaka Setia, Bandung

Sugiono, dan Eri Wibowo, 2001, Statistika Penelitian, ALFABETA, Bandung

Slameto, 1980, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Bina Aksara, Jakarta

Skripsi:

Sindhu , Tomo. 2012, Penerapan Metode Murottal Berirama Dalam Pelajaran Membaca Al-Qur'an Kelas 2 Di Sdit Ar-Risalah Surakarta, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Agama Islam, Surakarta

Gustin, Rif'aturrofiqoh, 2018, Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-quran Hadis Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

Syurmarni, 2017, Penarapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Murid Kelas III MDTA Awaludin Pekanbaru, Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru